

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI OLAHRAGA SISWA
SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



**Oleh:
SABIRIN
NIM 203020214014**

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN DAN SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP MINAT
DAN MOTIVASI OLAHRAGA SISWA SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:
SABIRIN
NIM 203020214014

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU KEOLAHRAAGAN DAN SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

Nama : Sabirin
NIM : 203020214014
Judul :Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat dan Motivasi Olahraga Siswa SMP Negeri 2 Palangka Raya

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan/diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya.

Menyetujui :

Dospem I,

Dospem II,

Zuly Daima Ulfa., S.S.T., M.Kes
NIP. 198507102019032017
Tanggal.....

Yudo Harvianto., S.Pd., M.Pd
NIP. 199101152018031001
Tanggal.....

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Zuly Daima Ulfa S.S.T. M.Kes
NIP. 19850710 201903 2 017
Tanggal :.....

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Sabirin
NIM : 203020214014
Judul :Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat dan Motivasi Olahraga Siswa SMP Negeri 2 Palangka Raya

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya pada hari Kamis tanggal, 15 Februari 2024 Skripsi telah direvisi sesuai balikan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan	Tanggal	Keterangan
Dr. U.Z. Mikdar, M.Pd. NIP. 196103151987101001	Ketua
Zuly Daima Ulfa, S.S.T., M.Kes. NIP. 198507102019032017	Anggota
Yudo Harvianto, S.Pd., M.Pd. NIP. 199101152018031001	Anggota

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Sabirin
NIM : 203020214014
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Dasar
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat dan Motivasi Olahraga Siswa SMP Negeri 2 Palangka Raya

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Zuly Daima Ulfa, S.S.T., M.Kes.
NIP. 198507102019032017
Tanggal :.....

Yudo Harvianto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199101152018031001
Tanggal :.....

Jurusan IKORDIKDAS
Ketua

Program Studi PJKR
Koordinator

Cahaya Afriani Napitupulu, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704172012122001
Tanggal :.....

Zuly Daima Ulfa, S.S.T., M.Kes
NIP. 198507102019032017
Tanggal :.....

Mengesahkan :

Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya,

Dr. Rinto Alexandro., S.E., M.M
NIP. 197608272008011013

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP MINAT
DAN MOTIVASI OLAHRAGA SISWA SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA**
*(THE INFLUENCE OF THE INQUIRY LEARNING MODEL ON THE INTEREST
AND MOTIVATION IN SPORTS OF STUDENTS OF SMP NEGERI 2
PALANGKA RAYA)*

Sabirin*

*Universitas Palangka Raya, sabirinhiro@gmail.com

ABSTRACT

Sabirin. 2024. The Influence Of The Inquiry Learning Model On The Interest And Motivation In Sports Of Students Of SMP Negeri 2 Palangka Raya. Thesis. Health and Recreation Physical Education Study Program, Department of Sports Science and Basic Education, Faculty of Teacher Training and Education, Palangka Raya University. Supervisor (I) Zuly Daima Ulfa., S.S.T., M.Kes (II) Yudo Harvianto., M.Pd.

Keywords: *Interest, Motivation, Inquiry Learning, SMP Negeri 2 Palangka Raya*

Many students don't like sports, this is proven when studying sports, they often ignore the teacher's directions to practice. Regarding motivation for studying physical education, sports and health, many students still have low interest and motivation in sports. This was proven when during group gymnastics, many students did not really do it and were undisciplined in carrying out the movements given by the demonstration in front. The learning provided is also too monotonous and makes students bored while learning. There is still a lack of sports infrastructure that does not support students' learning process, so they tend to be ignored. Lack of appreciation from schools and teachers, makes students not enthusiastic about exercising in learning and there is no motivational support from parents which will cause problems with students' learning activities in sports.

The purpose of this research is to determine the influence of the inquiry learning model on students' sports interest and motivation at SMP Negeri 2 Palangka Raya.

This research is a pre-experimental One Group Pretest-Posttest Study. Overall, the treatment was given 6 (six) times. The data collection method in this research uses a survey method with data collection techniques using questionnaires.

The research results show that there is no significant influence of inquiry learning on sports interest and motivation, with a t value greater than 0.05 with a confidence level of 95%. However, there was a change in the results of the pre-test and post-test, with interest results from 73.7% increasing to 76.4% and motivation from 66.4% increasing to 69.5%.

ABSTRAK

Sabirin. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Dan Motivasi Olahraga Siswa SMP Negeri 2 Palangka Raya. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Jurusan Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya. Pembimbing (I) Zuly Daima Ulfa., S.S.T., M.Kes (II) Yudo Harvianto., M.Pd.

Kata Kunci: Minat, Motivasi, Pembelajaran Inkuiri, SMP Negeri 2 Palangka Raya

Banyak siswa kurang menyukai olahraga, hal ini terbukti ketika pembelajaran olahraga mereka sering mengabaikan arahan dari guru untuk melakukan praktik. Mengenai motivasi terhadap belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, masih banyak siswa ditemukan minat dan motivasi olahraga yang rendah. Hal ini terbukti ketika pada saat senam bersama banyak siswa tidak ber-sungguh-sungguh melakukannya dan bersikap tidak disiplin dalam melakukan gerakan-gerakan yang diberikan oleh peraga di depan. Pembelajaran yang diberikan juga terlalu monoton dan membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Masih kurangnya alat sarana prasarana olahraga yang tidak mendukung proses pembelajaran siswa, sehingga mereka cenderung tidak diperhatikan. Kurangnya apresiasi dari sekolah maupun guru, membuat siswa tidak semangat berolahraga dalam pembelajaran dan tidak ada dukungan motivasi dari orang tua yang akan menimbulkan masalah terhadap aktivitas belajar siswa dalam berolahraga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan motivasi olahraga siswa di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperiment One Group Pretest-Posttest Study*. Secara keseluruhan perlakuan diberikan selama 6 (enam) kali. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pembelajaran inkuiri terhadap minat dan motivasi olahraga adalah tidak ada pengaruh yang signifikan, dengan nilai t lebih besar dari 0,05 dengan taraf kepercayaan 95%. Tetapi terdapat perubahan peningkatan hasil *pre test* dan *post test* dengan hasil minat 73,7% meningkat ke 76,4% dan motivasi 66,4% meningkat ke 69,5%.

ABSTRACT

Sabirin. 2024. The Influence Of The Inquiry Learning Model On The Interest And Motivation In Sports Of Students Of SMP Negeri 2 Palangka Raya. Thesis. Health and Recreation Physical Education Study Program, Department of Sports Science and Basic Education, Faculty of Teacher Training and Education, Palangka Raya University. Supervisor (I) Zuly Daima Ulfa., S.S.T., M.Kes (II) Yudo Harvianto., M.Pd.

Keywords: *Interest, Motivation, Inquiry Learning, SMP Negeri 2 Palangka Raya*

Many students don't like sports, this is proven when studying sports, they often ignore the teacher's directions to practice. Regarding motivation for studying physical education, sports and health, many students still have low interest and motivation in sports. This was proven when during group gymnastics, many students did not really do it and were undisciplined in carrying out the movements given by the demonstration in front. The learning provided is also too monotonous and makes students bored while learning. There is still a lack of sports infrastructure that does not support students' learning process, so they tend to be ignored. Lack of appreciation from schools and teachers, makes students not enthusiastic about exercising in learning and there is no motivational support from parents which will cause problems with students' learning activities in sports.

The purpose of this research is to determine the influence of the inquiry learning model on students' sports interest and motivation at SMP Negeri 2 Palangka Raya.

This research is a pre-experimental One Group Pretest-Posttest Study. Overall, the treatment was given 6 (six) times. The data collection method in this research uses a survey method with data collection techniques using questionnaires.

The research results show that there is no significant influence of inquiry learning on sports interest and motivation, with a t value greater than 0.05 with a confidence level of 95%. However, there was a change in the results of the pre-test and post-test, with interest results from 73.7% increasing to 76.4% and motivation from 66.4% increasing to 69.5%.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan karena melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang terjaga untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Peran guru dalam pendidikan jasmani sangat penting. Mereka berperan sebagai sumber belajar, motivator, fasilitator, dan teladan bagi siswa. Guru pendidikan jasmani bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran, memberikan arti dan makna pembelajaran jasmani, serta menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada siswa. Mereka juga berperan dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan kebersihan, dan memberikan pendidikan kesehatan. Selain itu, guru pendidikan jasmani dan olahraga juga memiliki peran dalam mengembangkan profesionalitas sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi sekolah. Oleh karena itu, peran guru dalam pendidikan jasmani tidak hanya sebatas mengajarkan keterampilan jasmani, tetapi juga turut berkontribusi dalam pembentukan karakter dan kesehatan siswa.

Pendidikan jasmani di *era Society 5.0* menuntut integrasi teknologi dalam pembelajaran. Guru pendidikan jasmani perlu menerapkan teknologi seperti internet, media robot, dan kecerdasan buatan dalam kegiatan pembelajaran. *Era Society 5.0* menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi, sehingga guru pendidikan jasmani perlu mengembangkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Webinar nasional juga menyoroti urgensi pembelajaran pendidikan jasmani di *era Society 5.0*. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan era untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan.

Olahraga saat ini menjadi sebuah *trend* atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum, bahkan hingga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup. Olahraga menjadi kebutuhan yang sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari. Olahraga itu sendiri pada dasarnya merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan untuk mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Olahraga dibedakan berdasarkan tujuannya yaitu, seperti olahraga untuk pendidikan, prestasi, kesehatan dan olahraga untuk rekreasi.

Pengembangan potensi olahraga yang ada di dalam diri siswa dapat berkembang dengan baik apabila proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuannya. Seperti kita melakukan tes minat dan bakat siswa di awal pembelajaran guna untuk mengetahui potensi siswa itu sendiri. Dalam proses pembelajaran, minat dan motivasi sangat diperlukan sebab jika seseorang yang tidak mempunyai minat dalam hal yang dilakukannya, tidak akan mungkin memiliki motivasi serta

melakukan aktivitas tersebut dengan baik dan maksimal. Minat merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan termasuk kegiatan olahraga. Minat ada dalam diri masing-masing siswa yang didapatkan dari suatu proses. Slameto (2010: 180) mengatakan bahwa minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Motivasi dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak dan apabila siswa yang tertarik atau menyukai suatu aktivitas misal salah satunya ekstrakurikuler olahraga, maka siswa tersebut dikatakan memiliki minat.

Kurangnya minat dan motivasi olahraga siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya bakat dalam olahraga, fisik yang kurang baik, dan faktor psikologi. Selain itu, pandemi Covid-19 juga memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kegiatan olahraga, salah satunya adalah kurangnya motivasi siswa dalam melakukan kegiatan olahraga. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berolahraga, terutama pada masa pandemi ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengedukasi siswa tentang manfaat olahraga untuk kesehatan tubuh dan memberikan dukungan dari lingkungan, guru, teman sebaya, dan keluarga. Kurangnya minat dan motivasi olahraga dapat memiliki dampak buruk pada kesehatan. Beberapa dampak buruk tersebut antara lain meningkatnya risiko penyakit jantung, rusaknya fungsi otak, terganggunya kesehatan mental, tulang dan persendian mudah cedera, serta dapat meningkatkan risiko penyakit lainnya.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Palangka Raya, permasalahan yang saya temukan adalah banyak siswa kurang menyukai olahraga, hal ini terbukti ketika pembelajaran olahraga mereka sering mengabaikan arahan dari guru untuk melakukan praktik. Mengenai motivasi terhadap belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, masih banyak ditemukan minat dan motivasi olahraga yang rendah. Hal ini terbukti ketika pada saat senam bersama banyak siswa tidak ber-sungguh-sungguh melakukannya dan bersikap tidak disiplin dalam melakukan gerakan-gerakan yang diberikan oleh peraga di depan. Pembelajaran yang diberikan juga terlalu monoton dan membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Masih kurangnya alat sarana prasarana olahraga yang tidak mendukung proses pembelajaran siswa, sehingga mereka cenderung tidak diperhatikan. Kurangnya apresiasi dari sekolah maupun guru membuat siswa tidak semangat dalam berolahraga mau dalam pembelajaran dan tidak ada dukungan motivasi dari orang tua yang akan menimbulkan masalah terhadap aktivitas belajar siswa dalam berolahraga. Apabila hal ini terus menerus terjadi maka akan menimbulkan pengaruh buruk terhadap motivasi siswa dalam berolahraga dan kesehatan peserta didik SMP Negeri 2 Palangka Raya.

Beberapa permasalahan lainnya siswa kurang memiliki perhatian terhadap pembelajaran olahraga di sekolah, meskipun ekstrakurikuler olahraga di sekolah sangat beragam dan dapat meningkatkan prestasi siswa. Kendala ini terjadi karena banyak dari siswa yang lebih mengejar prestasi akademiknya dibandingkan dengan prestasi dalam bidang olahraga. Dengan adanya minat pada diri siswa akan

membuat siswa merasa memiliki perhatian yang lebih terhadap olahraga. Dan juga ada beberapa guru yang masih belum menerapkan pembelajaran yang moderen dan masih memakai model pembelajaran kovensional.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Dan Motivasi Olahraga Siswa Smp Negeri 2 Palangka Raya”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperiment One Group Pretest-Posttest Study*. Secara keseluruhan perlakuan diberikan selama 6 (enam) kali pertemuan untuk menghasilkan data yang akurat menurut artikel jurnal “Pengaruh Minat Dan Motivasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani” yang di tulis oleh Muhammad Akbar Syafruddin dan teman lainnya (2022). Materi yang diterapkan adalah materi pembelajaran pendidikan jasmani semester genap. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dilakukan tes awal, yaitu tes minat dan motivasi olahraga untuk mengetahui minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 27), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

One Group Pretest-Posttest Study O1 X O2

Keterangan: X = Perlakuan O1 = Pretest O2 = Postest

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran inkuiri terhadap minat dan motivasi olahraga siswa SMP Negeri 2 Palangka Raya. Pada bagian ini dikemukakan pembahasan terhadap hasil penelitian.

1. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat dan motivasi olahraga siswa. Berdasarkan hasil analisis data, telah terbukti bahwa pembelajaran inkuiri tidak berpengaruh terhadap minat dan motivasi olahraga siswa. Namun terdapat peningkatan tapi tidak signifikan dari hasil *pre test* dan *post test* terdapat peningkatan. Hal ini terbukti karena Sunarya (2010), menyatakan: Dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya, keluarga sekolah dan masyarakat atau lingkungan. Minat dan motivasi memiliki banyak faktor dalam dan luar yang dapat mempengaruhi minat dan motivasi seseorang, salah satunya yang peneliti lakukan adalah untuk mencoba dari faktor luar atau eksternal yaitu memberikan pembelajaran model inkuiri untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap minat dan motivasi olahraga siswa. Dalam pengambilan data pada penelitian ini ditentukan dari beberapa faktor, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Indikator

dalam faktor *intern* meliputi rasa senang dan tertarik, perhatian, dan aktivitas. Sedangkan untuk faktor *ekstern* meliputi lingkungan dan keluarga. Dengan minat yang cenderung rendah pada masing-masing siswa akan menjadi penghambat dalam aktivitas motivasi olahraga. Jadi dapat dikatakan bahwa model pembelajaran inkuiri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat dan motivasi olahraga siswa. Artinya pembelajaran model inkuiri tidak ada pengaruhnya dengan minat dan motivasi olahraga siswa, karena dari hasil *pre test* menunjukkan kategori tinggi untuk minat dan motivasi olahraga, namun terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan.

2. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat olahraga siswa SMP Negeri 2 Palangka Raya, dari hasil data *pre test* minat menunjukkan kategori tinggi dengan *n gain score* 73,7% dan hasil dari uji t menunjukkan tidak ada pengaruh yang positif terhadap minat olahraga dengan nilai $t\ 0,073 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruhnya pembelajaran inkuiri terhadap minat olahraga siswa.

3. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi olahraga siswa SMP Negeri 2 Palangka Raya, dari hasil data *pre test* minat menunjukkan kategori tinggi dengan *n gain score* 66,4% dan hasil dari uji t menunjukkan tidak ada pengaruh yang positif terhadap motivasi olahraga dengan nilai $t\ 0,068 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruhnya pembelajaran inkuiri terhadap motivasi olahraga siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran model inkuiri tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap minat olahraga siswa.
2. Pembelajaran model inkuiri tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi olahraga siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Antara, I Dewa Made Suwika (2023) *Model Discovery-Inquiry Learning Meningkatkan Hasil Belajar Aktivitas Fisik Ditinjau dari Motivasi Belajar*. Masters thesis, Universitas Pendidikan Ganesha <https://repo.undiksha.ac.id/18229/>

Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2002) *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Cyrostructure classification, from Stephani et al. (2014) and based on Murton and French (1994)

- Djaali, H. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Edy Sutrisno. 2010. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta Kencana Prenada Media Group
- [Gerak: Journal of Physical Education, Sports, and Health Gerak: Journal of Physical Education, Sports, and Health \(stkip-ypup.ac.id\)](http://www.stkip-ypup.ac.id) Volume 2, Nomor 1, Januari 2022
- Global Journal Sport <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs> Volume 1, Nomor 1 Maret 2023
- Hurlock, E. B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Juliantine, T. (2010). *Model Pembelajaran Inkuiri dalam Pendidikan Jasmani Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Masek, A., & Yamin, S. (2011). *The effect of problem based learning on critical thinking ability: a theoretical and empirical review*. International Review of Social Sciences and Humanities.
- Metzler, M. W. (2000). *Intructional Model For Physical Education*. Allyn and Bacon, Inc.
- Pelletier, L. G., Fortier, M. S., Vallerand, R. J., Tuson, K. M., Brière, N. M., & Blais, M. R. (1995). *Toward a new measure of intrinsic motivation, extrinsic motivation, and amotivation in sports: The Sport Motivation Scale (SMS)*. *Journal of Sport & Exercise Psychology*, 17, 35-53.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarya. (2010). *Minat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Untuk Mengajarkan Sepaktakraw*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta